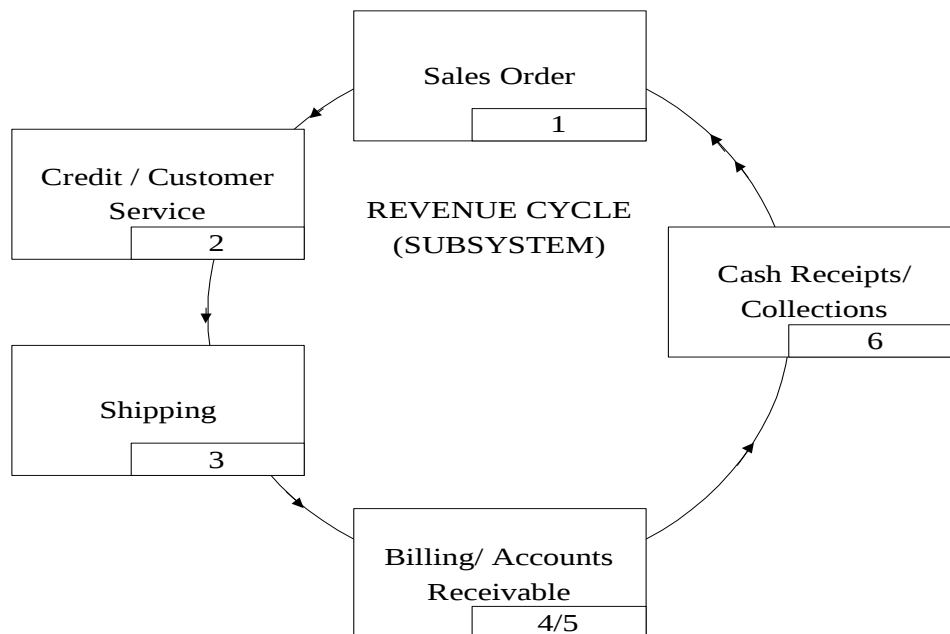


SESI 2

Proses Bisnis dan Pengendalian Internal pada Siklus Pendapatan

Subsistem untuk siklus pendapatan dapat digambarkan sebagai berikut:



Dimulai dari diterimanya Sales Order, pemeriksaan kredit, pengiriman barang, penagihan, dan penerimaan kas. Setelah itu siklus ini akan kembali ke tahap diterimanya sales order dari pelanggan.

Siklus pendapatan dibagi menjadi 2 subsistem, yaitu:

1. Subsistem pengolahan pesanan penjualan
2. Subsistem penerimaan kas

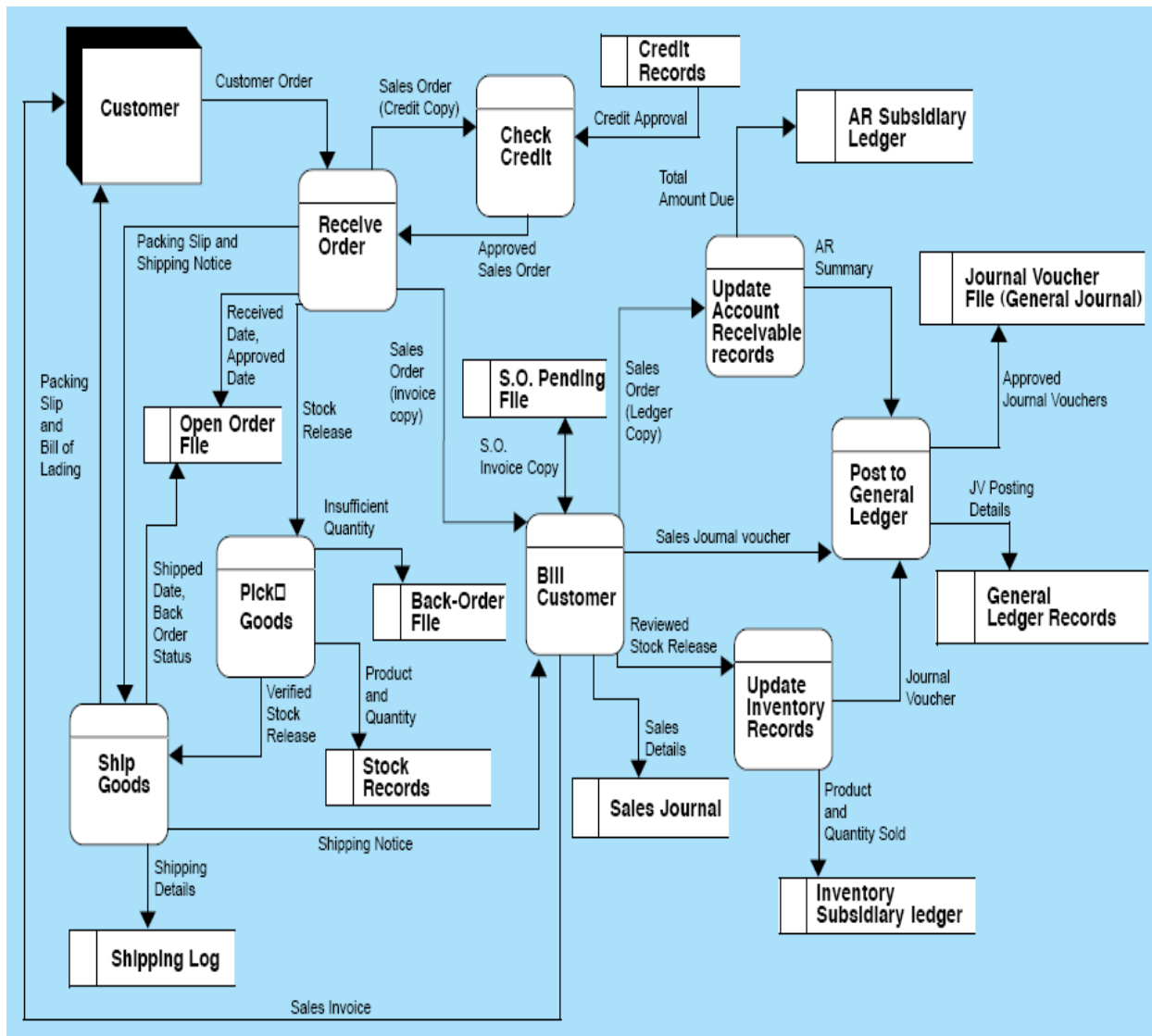
Subsistem Pengolahan Pesanan Penjualan

Proses-proses yang terdapat pada sub sistem ini meliputi:

1. Terima order
2. Cek kredit
3. Ambil barang
4. Kirim barang
5. Tagih pelanggan

6. Update AR
7. Update inventory
8. Posting ke GL

Proses-proses yang terdapat pada sub sistem ini dapat digambarkan dengan data flow diagram di bawah ini.

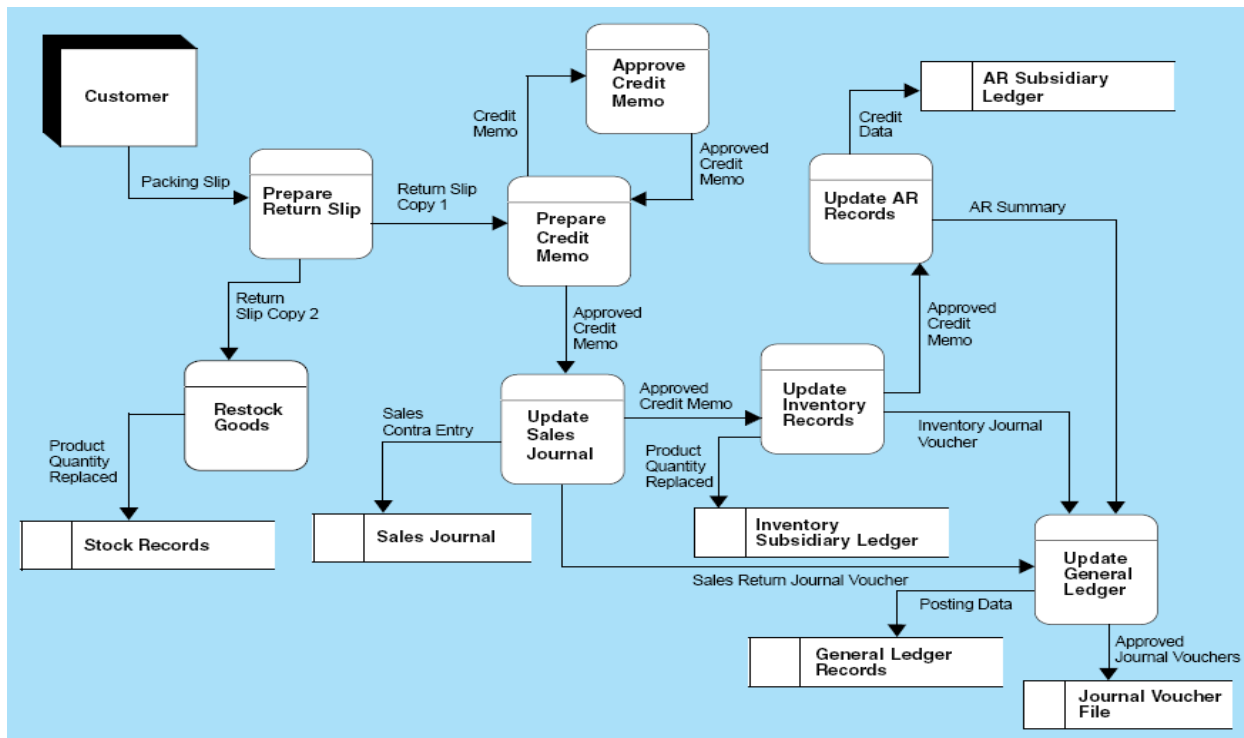


Berikut ini adalah flowchart untuk menggambarkan siklus transaksi yang terjadi pada sub sistem pengolahan pesanan penjualan.

Pada flowchart di atas, dapat dilihat dokumen yang digunakan di tiap bagian baik sebagai input maupun sebagai output. Perhatikan dengan baik dokumen-dokumen tersebut. Dokumen tersebut antara lain adalah:

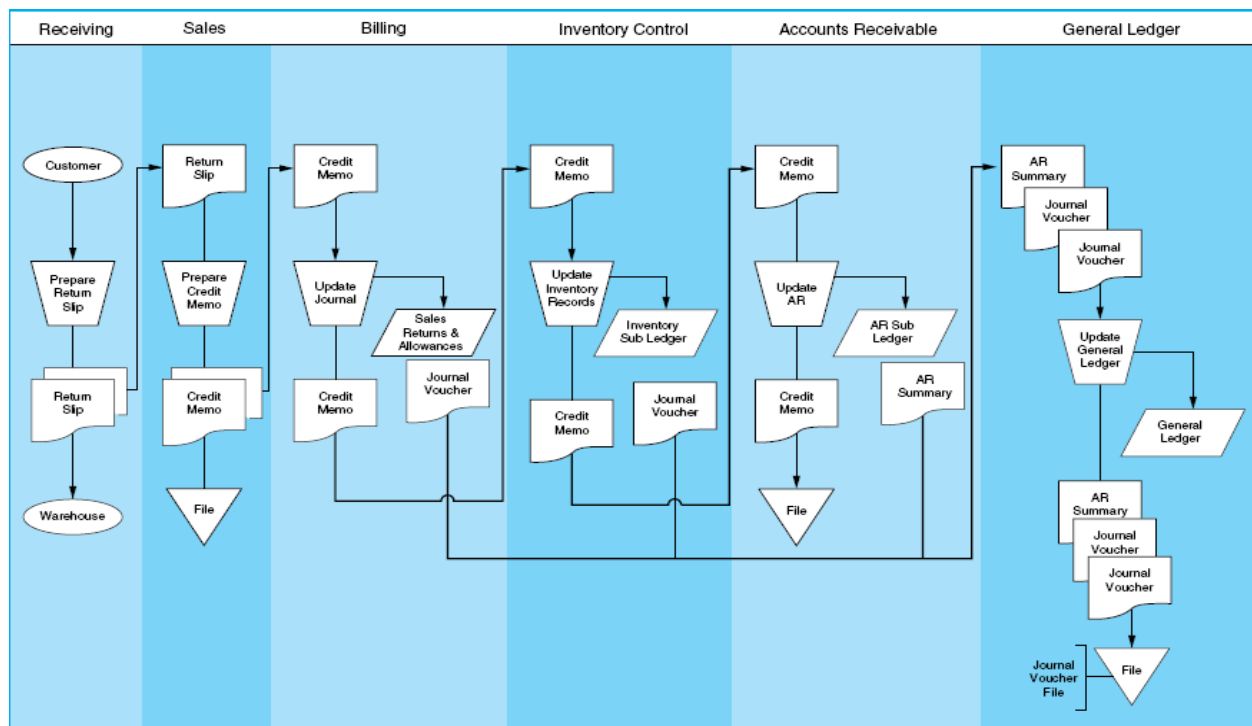
- Sales order
- Sales journal
- AR subsidiary ledger
- Inventory subsidiary ledger
- GL

Sebagai tambahan, pengembalian barang dari pelanggan dapat digambarkan dengan DFD dan flowchart berikut ini.



Proses-prose yang terdapat pada sub sistem pengembalian penjualan adalah sebagai berikut:

1. Siapkan return slip
2. Restok persediaan barang
3. Siapan credit memo
4. Approce credit memo
5. Update sales jurnal
6. Update inventory
7. Update AR
8. Update GL



Pada flowchart di atas, dapat dilihat dokumen yang digunakan di tiap bagian baik sebagai input maupun sebagai output. Perhatikan dengan baik dokumen-dokumen tersebut:

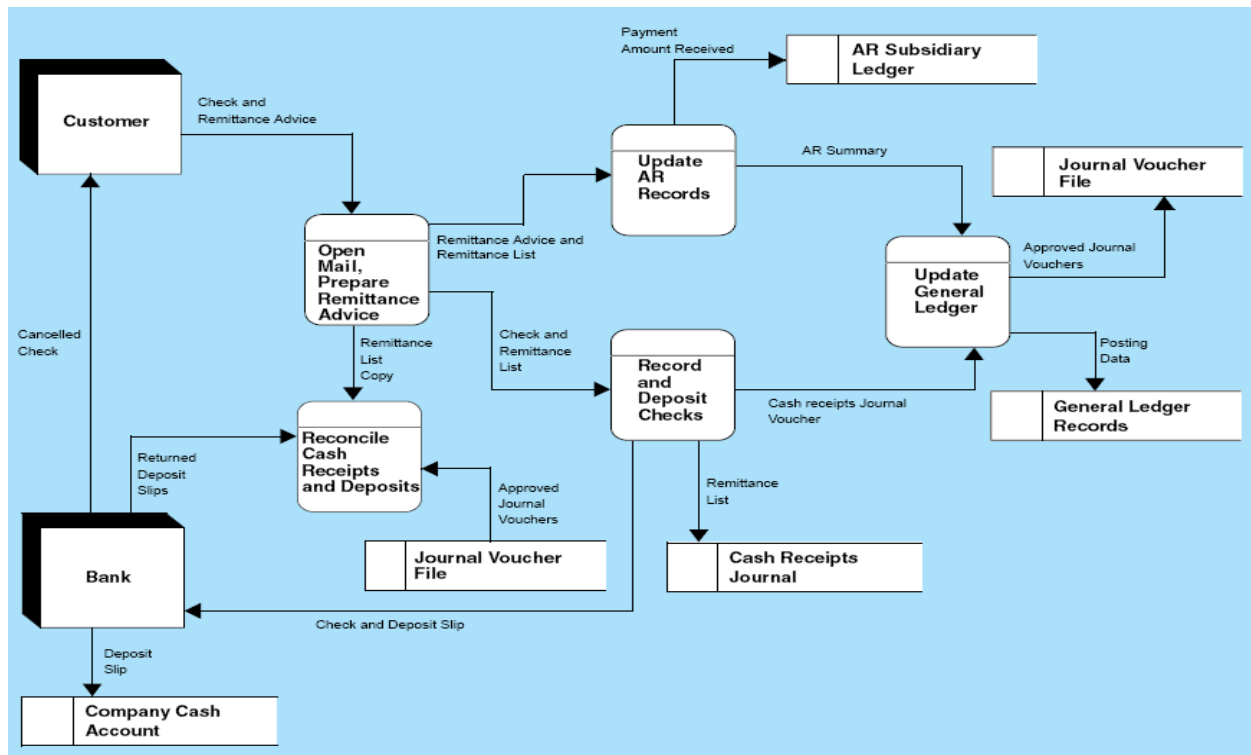
- Packing slip
- Return slip
- Credit memo
- Journal voucher
- Inventory sub ledger
- AR Subledger
- AR summary
- GL

Subsistem Penerimaan Kas

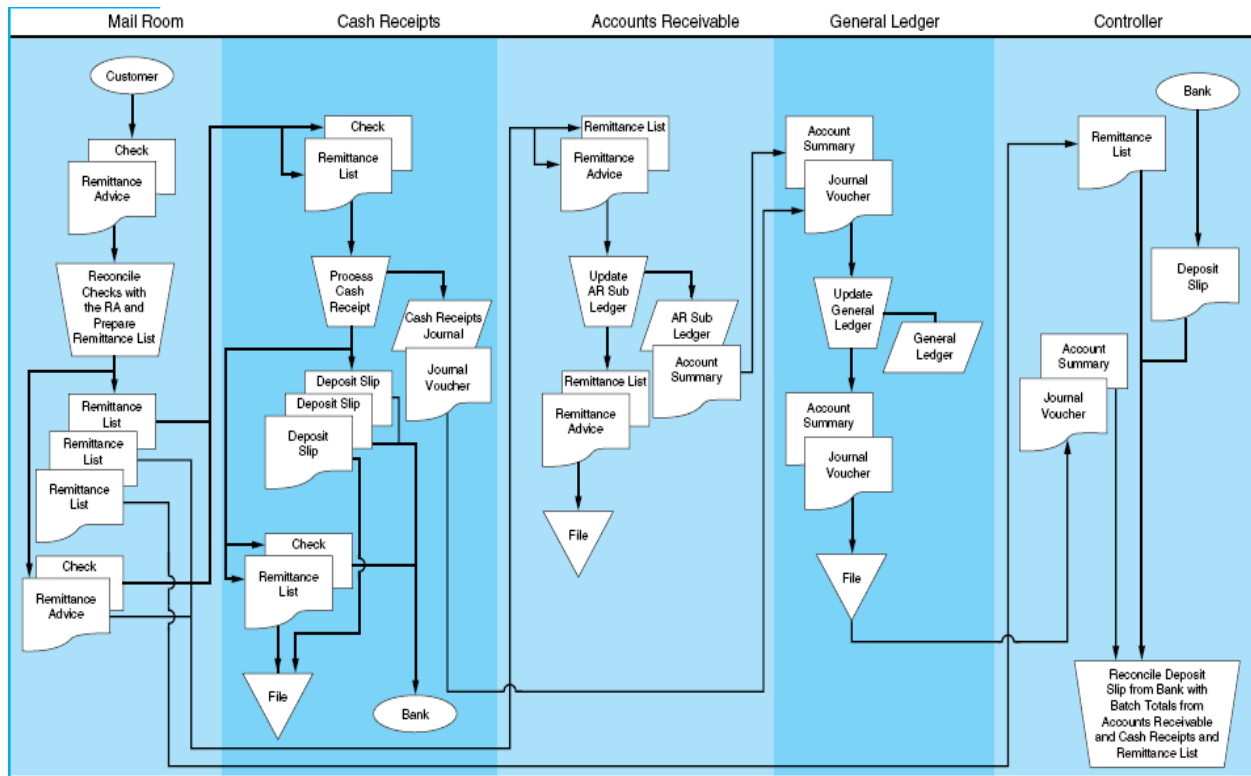
Proses-proses yang terdapat pada sub sistem ini meliputi:

1. Terima pembayaran
2. Update AR
3. Catat dan deposit cek
4. Rekonsiliasi penerimaan kas dan deposit
5. Posting ke GL

Proses ini dapat digambarkan dengan DFD dan flowchart berikut ini.



Alur dokumen dari siklus transaksi (proses bisnis) ini dapat dilihat pada flowchart di bawah ini.



Pada flowchart di atas, dapat dilihat dokumen yang digunakan di tiap bagian baik sebagai input maupun sebagai output. Perhatikan dengan baik dokumen-dokumen tersebut, yaitu:

- Remittance advices
- Checks
- Remittance list
- Cash receipt journal
- AR subsidiary ledger

Pengendalian internal pada siklus ini dapat dijelaskan seperti pada tabel di bawah ini.

CONTROL POINTS IN THE SYSTEM		
Control Activity	Sales Processing	Cash Receipts
Transaction authorization	Credit check Return policy	Remittance list (cash prelist)
Segregation of duties	Credit is separate from processing; inventory control is separate from warehouse; AR subsidiary ledger is separate from general ledger	Cash receipts are separate from AR and cash account; AR subsidiary ledger is separate from GL
Supervision		Mail room
Accounting records	Sales orders, sales journals, AR subsidiary ledger, AR control (general ledger), inventory subsidiary ledger, inventory control, sales account (GL)	Remittance advices, checks, remittance list, cash receipts journal, AR subsidiary ledger, AR control account, cash account
Access	Physical access to inventory; access to accounting records above	Physical access to cash; access to accounting records above
Independent verification	Shipping department, billing department, general ledger	Cash receipts, general ledger, bank reconciliation

Otomasi pada Siklus Pendapatan

Otomasi pada siklus pendapatan dilakukan dengan tujuan:

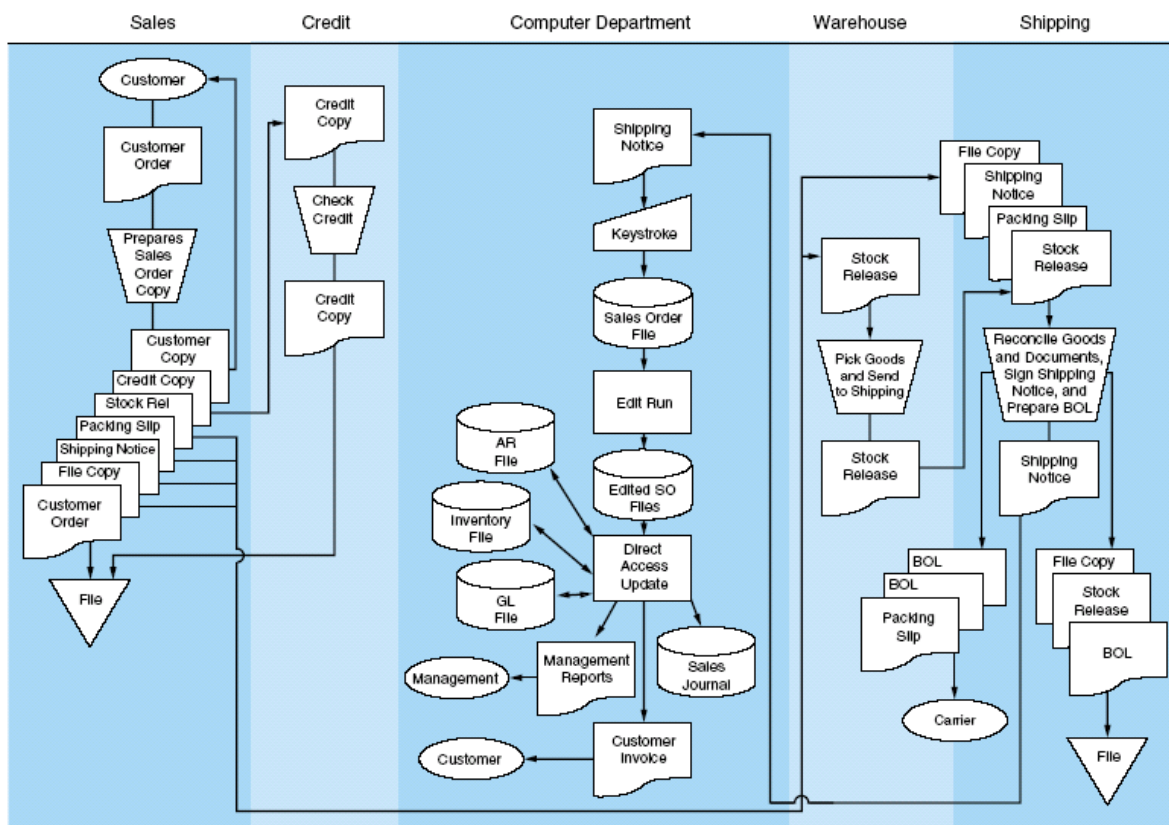
- Otorisasi dan akses data dapat dilakukan melalui layar komputer.
- Terjadi penurunan jumlah kertas.
- Jurnal manual dan buku besar diubah menjadi transaksi disk atau tape dan file master.
- Input biasanya masih dari dokumen hard copy dan melalui satu atau lebih proses terkomputerisasi.

- Proses menyimpan data dalam file elektronik (tape atau disk) atau menyiapkan data dalam bentuk laporan hardcopy.

Program siklus pendapatan dapat mencakup:

- layar yang diformat untuk mengumpulkan data
- edit pemeriksaan pada data yang dimasukkan
- instruksi untuk memproses dan menyimpan data
- prosedur keamanan (kata sandi atau ID pengguna)
- langkah-langkah untuk menghasilkan dan menampilkan output

Berikut ini adalah flowchart untuk otomatisasi siklus pendapatan

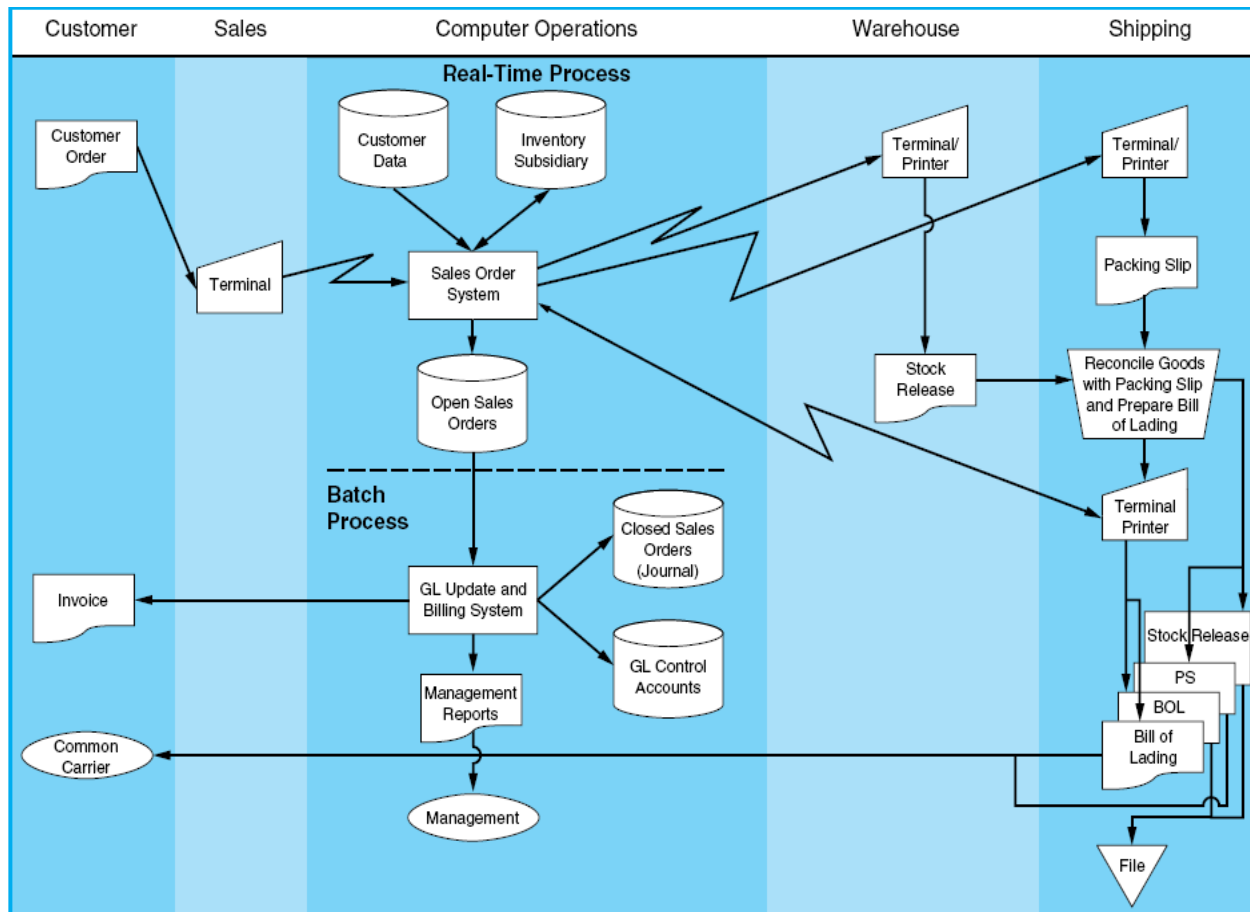


Rekayasa Ulang Pemrosesan Pesanan Penjualan Menggunakan Teknologi Real-Time

Yang dilakukan adalah prosedur manual dan dokumen fisik diganti dengan terminal komputer interaktif. Input dan output waktu nyata terjadi, dengan beberapa file master masih diperbarui menggunakan batch.

- Real-time - entri pesan pelanggan, cetakan rilis stok, slip pengepakan dan bill of lading; pembaruan file kredit, file inventaris, dan file pesanan penjualan terbuka

- Batch - cetakan faktur, pembaruan pesanan penjualan tertutup (jurnal), piutang dan akun kontrol buku besar



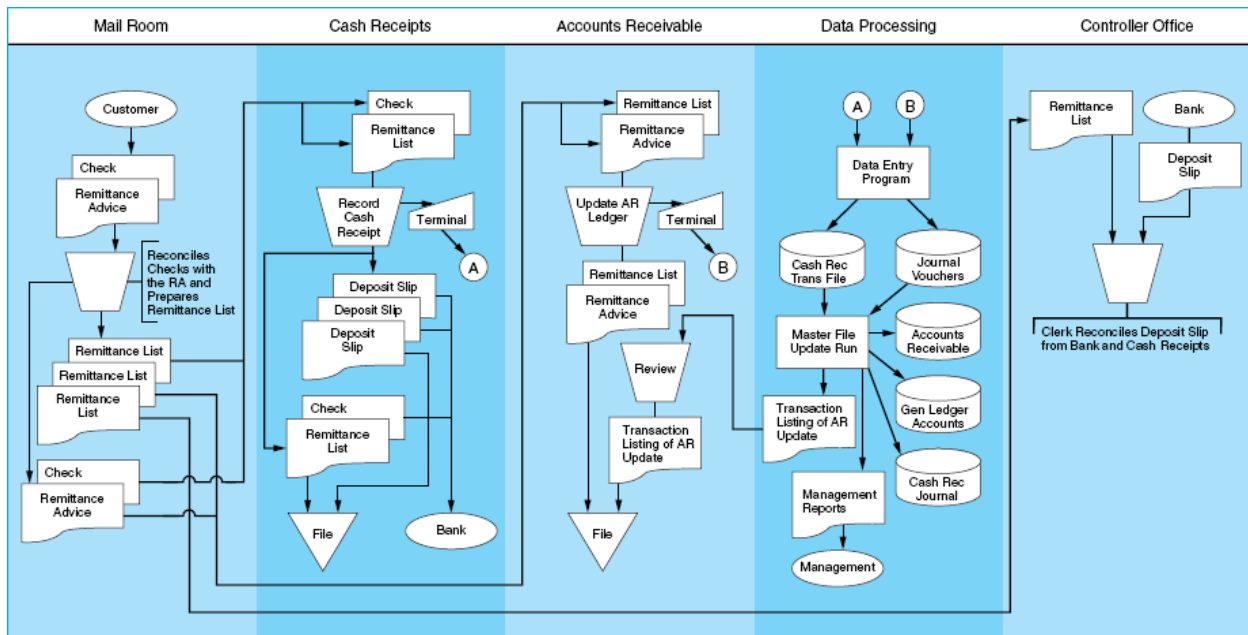
Keuntungan Pemrosesan Real-Time

- Mempersingkat siklus kas perusahaan dengan mengurangi waktu antara tanggal pemesanan dan tanggal penagihan
- Manajemen inventaris yang lebih baik yang dapat menghasilkan keunggulan kompetitif
- Lebih sedikit kesalahan administrasi, mengurangi kesalahan pengiriman barang dan perbedaan tagihan
- Mengurangi jumlah dokumen kertas yang mahal dan biaya penyimpanannya

Penerimaan Kas yang Direkayasa Ulang

Ruang surat sering menjadi sasaran rekayasa ulang. Mula-mula perusahaan mengirimkan amplop pracetak dan saran pengiriman uang kepada pelanggan mereka. Setelah diterima, amplop ini dipindai untuk memberikan prosedur pengendalian terhadap pencurian. Mesin membuka amplop, memindai saran pengiriman uang dan cek, dan memisahkan cek. Kecerdasan buatan dapat digunakan untuk membaca tulisan tangan, seperti jumlah pengiriman uang dan tanda tangan.

Otomasi Penerimaan Kas



Point-of-Sale Systems

